

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Kecamatan Regol selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kota Bandung, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kota, Propinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Kecamatan Regol Kota Bandung diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Penyusunan LKIP Kecamatan Regol Kota Bandung Tahun 2020 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi,

misinya, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

B. Gambaran Umum Kecamatan Regol

Kecamatan Regol Kota Bandung merupakan salah satu bagian wilayah Kota Bandung yang terletak pada posisi 107° 36' Bujur Timur dan 6° 55' Lintang Selatan dengan ketinggian rata-rata 500 mdpl dan permukaan tanah relatif datar. Kecamatan Regol memiliki luas tanah sebesar 430 Ha.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung No. 10 Tahun 1989 tentang Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung, maka secara administratif batas wilayah Kecamatan Regol adalah sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan Jl. Asia Afrika, Kecamatan Sumur Bandung.
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bandung Kidul.
- Sebelah timur berbatasan dengan Sungai Cikapundung Kecamatan Lengkong.
- Sebelah barat berbatasan dengan Jl. Mohamad Toha, Kecamatan Astana Anyar.

Dan dengan pembagian penggunaan area tanahnya sebagai berikut :

No.	Penggunaan	Luas (Ha)
1.	Tanah Sawah	39,5
2.	Tanah Kering (Daratan)	195,1
3.	Tanah Basah	10,5
4.	Tanah Hutan	17
5.	Fasilitas Umum	31,8
6.	Fasilitas Sosial	48,7

Wilayah Kecamatan Regol terbagi atas 7 Kelurahan dengan jumlah RW dan RT sebagai berikut :

Tabel 1.1
Pembagian Wilayah di Kecamatan Regol

No.	KELURAHAN	JUMLAH	
		RW	RT
1.	Cigereleng	12	62
2.	Ancol	9	55
3.	Pungkur	6	46
4.	Balonggede	7	45
5.	Ciseureuh	8	50
6.	Ciateul	9	50
7.	Pasirluyu	9	63
Jumlah		60	371

Sumber Data : Sie Pemerintahan Kec Regol Tahun 2020

Adapun peta wilayah Kecamatan Regol bila dilihat dari peta udara dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.1
Peta Kecamatan Regol



Sumber data : Gogle earth Desember 2020

Jumlah penduduk Kecamatan Regol Kota Bandung, berdasarkan data kependudukan Bulan Desember 2020 adalah 79.646 Jiwa, dan 24.585 Kepala Keluarga, dengan komposisi Jumlah Penduduk Laki-Laki sebanyak 39.747 atau 47,04% dan jumlah wanita sebanyak 39.899 atau 50.09 %. Adapun rincian jumlah penduduk Kecamatan Regol per kelurahan pada Bulan Desember Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Rekapitulasi Jumlah Penduduk
Se-Kecamatan Regol Kota Bandung Tahun 2020

No.	Kelurahan	RT	RW	KK	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1.	Ancol	55	9	2.728	6.143	6.219	12.362
2.	Balonggede	45	7	2.396	5.845	5.748	11.593
3.	Ciateul	50	9	2.186	5.076	5.411	10.487
4.	Cigereleung	62	12	4.974	6.189	6.212	12.501
5.	Cisureuh	50	8	4.942	6.019	6.411	12.430
6.	Pasirluyu	63	9	5.083	6.827	6.185	13.012
7.	Pungkur	46	6	2.276	3.695	3.689	7.384
Jumlah		371	60	24.585	39.794	39.975	79.769

Sumber : Kecamatan Regol Kota Bandung (data diolah)

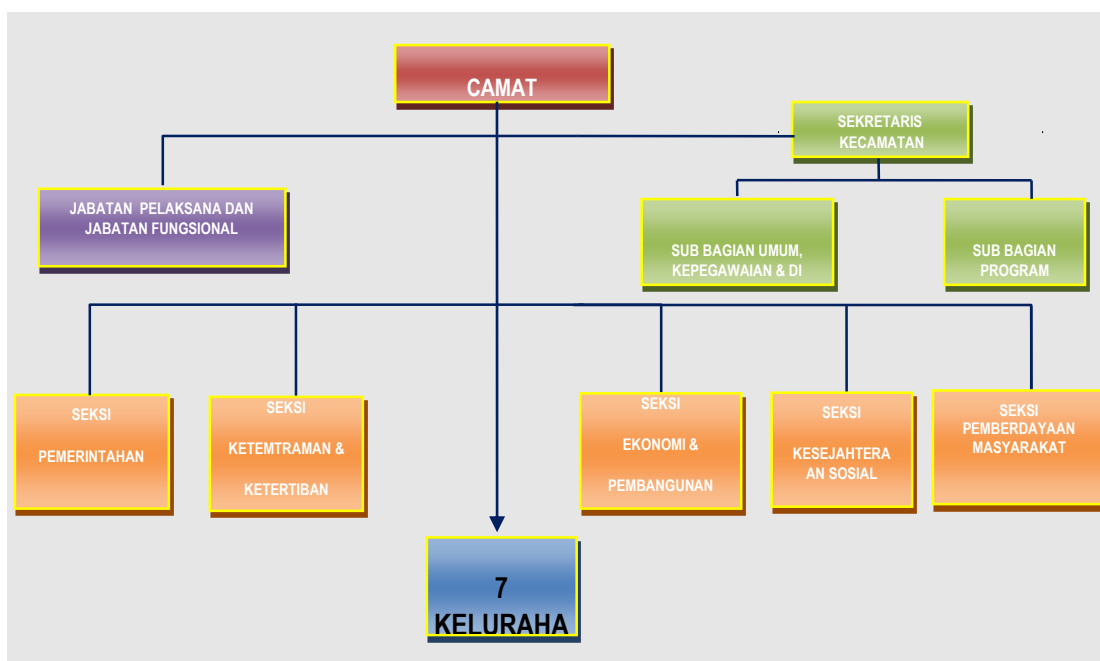
C. Tugas dan Fungsi

UU No. 22 Tahun 1999 sebagaimana telah dirubah dengan UU No. 32 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah menyatakan bahwa Kecamatan adalah perangkat daerah yang mendapat pelimpahan sebagian kewenangan Wali Kota / Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah. Berkaitan dengan pelimpahan kewenangan tersebut, Pemerintah Kota Bandung telah menerbitkan Peraturan Walikota Bandung Nomor 185 Tahun 2015 tentang Pelimpahan Sebagian Urusan Walikota Bandung Kepada Camat dan Lurah. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung No. 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandung, Kecamatan Regol

mempunyai tugas dan kewajiban Membantu Walikota dalam menangani sebagian urusan otonomi daerah. Dalam menyelenggarakan tugas dan kewajiban tersebut Kecamatan Regol mempunyai fungsi :

1. Meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan;
2. Pelayanan publik; dan
3. Pemberdayaan masyarakat dan Kelurahan

Gambar 1.2
Struktur Organisasi Kecamatan



Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Kecamatan Regol dipimpin oleh Camat yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh apartur dibawahnya sesuai struktur organisasinya :

1. Sekretaris Kecamatan, membawahi:
 - a. Sub bagian Umum, Kepegawaian, Data dan Informasi
 - b. Sub bagian Program dan Keuangan
2. Seksi-seksi sebagai unsur Lini terdiri dari :
 - a. Seksi Pemerintahan
 - b. Seksi Keamanan dan Ketertiban
 - c. Seksi Kesejahteraan Sosial

- d. Seksi Ekonomi dan Pembangunan
- e. Seksi Pemberdayaan Masyarakat
- 3. Kelompok Jabatan Fungsional
- 4. Lurah, membawahi
 - a. Sekretaris Kelurahan
 - b. Seksi Pemerintahan
 - c. Seksi Kesejahteraan Sosial
 - d. Seksi Ekonomi dan Pembangunan

D. Isu Strategis

Untuk mewujudkan dinamika dan sinkronisasi antara kegiatan Kecamatan Regol dengan kebutuhan dan kondisi faktual yang ada dalam organisasi, maka pengenalan lingkungan strategis sangat penting untuk diperhatikan dalam konteks analisis lingkungan strategis ini. Untuk itu Kecamatan Regol berupaya mengenali lebih dalam faktor-faktor internal dan eksternal yang diprediksi dapat mempengaruhi terhadap kinerja pencapaian visi dan misi Kecamatan Regol Kota Bandung.

Berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kecamatan Regol Kota Bandung yang berkaitan dengan Tugas Umum Pemerintahan dapat diidentifikasi 3 (tiga) klasifikasi permasalahan pelayanan Kecamatan Regol, yaitu permasalahan pada tataran kebijakan, Program Kegiatan dan teknis operasional.

Pada tataran kebijakan Pemerintah Kecamatan Regol dapat diidentifikasi permasalahan utama pelayanan Pemerintah Kecamatan Regol yakni, sebagai berikut :

1. Belum Optimalnya kualitas informasi pelayanan Public pada Kecamatan baik itu berupa SOP maupun informasi pelayanan public dan nominative penerima layanan, dimana masih terdapat pengaduan masyarakat dalam masalah pelayanan.
2. Perkembangan IPTEK yang sangat pesat tidak dibarengi dengan semangat Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan kemampuannya.

Pada tingkat implementasi program dan kegiatan pada Bagian / Unit Kerja di lingkungan Pemerintah Kecamatan Regol dapat diidentifikasi permasalahan pelayanan Pemerintah Kecamatan Regol, sebagai berikut:

1. Tingkat koordinasi aparatur kewilayahan masih rendah
2. Tingkat koordinasi dan partisipasi antar lembaga kemasyarakatan dalam penanganan kebencanaan masih rendah



3. Kurangnya kuantitas dan kualitas aparatur kewilayahan
4. Belum optimalnya dalam melaksanakan tertib administrasi Kecamatan dan Kelurahan
5. Belum Optimalnya Tingkat Partisipasi lembaga kemasyarakatan tingkat Kecamatan
6. Masih kurangnya pemahaman aparatur terhadap PBJ (metode swakelola)
7. Belum optimalnya Perencanaan Strategis tingkat SKPD
8. Belum optimalnya penerapan SMM ISO 9001:2008

Permasalahan teknis operasional yang dapat diidentifikasi dari pelayanan Kecamatan Regol, sebagai berikut

1. Kurangnya SDM Kecamatan dan Kelurahan;
2. Masih belum optimalnya pelaporan Kecamatan dan Kelurahan Program dan kegiatan kepada Pemerintah Kota Bandung
3. Belum dioptimalkannya pemanfaatan teknologi informasi dalam membantu kelancaran pelaksana tugas dan pelayanan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan Kecamatan Regol sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah yang memiliki tugas pokok untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah yang kewenangannya dilimpahkan sebagian oleh Walikota adalah factor internal dan eksternal Kecamatan Regol, masalah internal yang mempengaruhi Pemerintah Kecamatan Regol Kota Bandung antara lain :

1. Jumlah dan kapasitas aparat belum seluruhnya memenuhi tuntutan tugas dan belum sesuai dengan beban kerja.
2. Masih lemahnya pemahaman Tupoksi para aparat pemerintah mengakibatkan tidak maksimalnya hasil koordinasi.
3. Pola pembinaan aparat yang belum terorientasikan pada peningkatan kinerja.
4. Mekanisme dan pola kerja pada setiap unit kerja belum tertata dalam suatu sistem yang terpadu, efektif dan efisien.

Sedangkan masalah eksternal yang mempengaruhi kinerja Pemerintah Kecamatan Regol Kota Bandung adalah :

1. Adanya multi interpretasi terhadap pelimpahan kewenangan kepada Camat dan Lurah yang dapat menimbulkan kesenjangan dalam penyelenggaraan pemerintahan.

2. Belum adanya koordinasi yang baik dengan satuan kerja perangkat daerah lain di lingkungan Pemerintah Kota Bandung.

Berdasarkan data dan informasi tersebut di atas secara umum isu-isu strategis yang dihadapi oleh Pemerintah Kecamatan Regol Kota Bandung dalam kurun waktu 2019-2023, adalah sebagai berikut :

1. Reformasi Birokrasi Pemerintah Daerah (Pelayanan Publik) dan Penataan Organisasi dan Manajemen Publik

Birokrasi Pemerintah Daerah merupakan faktor yang sangat menentukan berjalannya penyelenggaraan pemerintahan daerah sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundangundangan yang berlaku, oleh karena itu reformasi birokrasi pemerintah daerah sejak dicanangkan pada tahun 2005, senantiasa harus dilanjutkan secara terus menerus sehingga mampu beradaptasi dengan berbagai tantangan di masa depan yang semakin kompleks dan beragam sejalan dengan perkembangan dan perubahan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan daerah, tuntutan masyarakat serta dinamika global yang senantiasa mempengaruhi manajemen penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Reformasi birokrasi pemerintah daerah yang harus dilakukan di tingkat Kecamatan sebagaimana sasaran yang telah dicanangkan adalah peningkatan pelayanan publik, akuntabilitas dan kapasitas aparatur yang bersih dari KKN.

Perwujudan penyelenggaraan pemerintah yang baik (*good governance*) diperlukan upayaupaya penataan dan penyempurnaan tata kerja organisasi. Keberhasilan tujuan penataan organisasi tidak terlepas dari daya dukung penyelenggaraan manajemen publik yang baik. Penataan kelembagaan/organisasi menyangkut pembenahan seluruh unsure pemerintahan Kecamatan dan kelurahan, sedangkan penyelenggaraan manajemen publik lebih kepada menata pada sistem penyelenggaraan layanan publik yang lebih responsif dan adaptif sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman.

Faktor kunci keberhasilan Penataan kelembagaan ini terletak pada pemberdayaan aparatur kecamatan dan kelurahan, OPD dilingkungan Pemerintah Kota Bandung dan masyarakat umum sebagai *stakeholder*, LPM, PKK, Karang Taruna, dan lainlain Lembaga Kemasyarakatan tingkat Kecamatan sebagai *shareholder*.

Jika demikian halnya, maka pengelolaan pelayanan publik perlu melakukan perubahan menuju profesionalisme birokrasi dan lebih menekankan langkahlangkah

efisiensi dan efektifitas birokrasinya, melalui penataan system dan prosedur kerja, meninjau kembali pembinaan pegawai, memperbaiki *reward and punishment system*, perbaikan kesejahteraan pegawai, serta mengubah kultur organisasi.

2. Pendayagunaan Sumber Daya Aparatur Daerah dalam Pengelolaan Keuangan dan Barang

Tuntutan warga kota terhadap kebutuhan pelayanan prima (*services excelent*) perlu diimbangi dengan citra birokrasi yang mempunyai kompetensi yang baik dalam bidang profesionalisme aparatur, penguasaan komunikasi dan presentasi serta pemahaman terhadap manajemen standar pelayanan minimal *public services and public complaint*. Sumber daya aparatur merupakan aset strategis dalam kerangka perwujudan *good governance*. Kata kunci dalam penataan sumber daya aparatur adalah budaya kerja aparatur yang lebih menekankan kepada semangat kerja dan menghidupkan kembali paradigma aparatur sebagai ‘pelayan masyarakat’. Selain hal itu sumber daya aparatur juga diarahkan kepada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, yang menekankan pada transparansi, manajemen pemerintahan yang lebih transparan, akuntabilitas, dan peningkatan efektivitas dan efisiensi serta ada upaya dan perhatian yang sungguh-sungguh terhadap penanganan dan pemberantasan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Pendayagunaan aparatur pemerintah Kecamatan Regol dalam makna lain adalah juga pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang pada hakekatnya merupakan upaya pembinaan, penyempurnaan, penertiban, pengawasan dan pengendalian manajemen secara terencana, bertahap dan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja seluruh aparatur pemerintah kota, melalui kerjasama secara terkoordinasi guna mengambil langkah pembaharuan sektor penyelenggara negara (*public service reform*) dalam rangka mewujudkan good governance.

Keuangan dan Barang daerah merupakan salah satu modal utama dalam penyelenggaraan pemerintah Kecamatan, oleh karena itu manajemen keuangan dan barang daerah menjadi sesuatu hal yang strategis dalam menunjang pencapaian keberhasilan pembangunan. Manajemen keuangan dan pengelolaan aset daerah lebih diarahkan kepada *entrepreneurial management* yang pada intinya diarahkan pada pengelolaan keuangan dan barang daerah yang lebih berorientasi kinerja (*Performance Budget*), bukan pada kebijakan (*Policy Budget*).

Sistem manajemen keuangan daerah (*financial management system*) merupakan bagian penting dalam rangka mendukung terciptanya *good governance* di Kecamatan. Bagianbagian lain yang sama pentingnya adalah menata perencanaan penganggaran dan Pengeluaran, pemahaman akuntansi serta sistem pengawasan internal pemerintah atau pemeriksaan internal. Tuntutan pembaharuan sistem keuangan tersebut adalah agar pengelolaan anggaran dilakukan dengan mendasarkan konsep *value for money* sehingga tercipta akuntabilitas publik (*public accountability*).

Manajemen barang daerah meliputi beberapa tahap yaitu : perencanaan kebutuhan, penganggaran, pengadaan, pendistribusian (termasuk penyimpanan), penggunaan, pemeliharaan, dan penghapusan. Setiap tahap, mulai dari perencanaan kebutuhan hingga penghapusan aset daerah harus diketahui dan dipertanggungjawabkan kepada masyarakat melalui legislatif. Sasaran strategis yang harus dicapai daerah dalam kebijakan pengelolaan barang daerah, antara lain adalah : (1) Terwujudnya tertib administrasi mengenai kekayaan daerah, menyangkut barang inventarisasi tanah dan bangunan, penghapusan barang daerah dan sistem pelaporan; (2) Terciptanya efisiensi dan efektivitas penggunaan barang daerah; (3) Pengamanan barang daerah; (4) Tersedianya data dan informasi yang akurat mengenai jumlah barang daerah.

E. Landasan Hukum

LKIP Kota Bandung ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);



6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 03 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2018 – 2023.

F. Sistematika

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bandung Kota Bandung Tahun 2020 adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi Gambaran Umum, Tugas dan Fungsi, Isu Strategis yang dihadapi SKPD, Dasar Hukum dan Sistematika.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Meliputi Perencanaan Strategis sebelum dan setelah reviu.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan.

BAB IV Penutup

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Revisi atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah .

2.1 Perencanaan Strategis

A. Tujuan dan Sasaran

Rencana Strategis Kecamatan Regol Kota Bandung adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Kecamatan Regol Kota Bandung. Rencana Strategis Kecamatan Regol Kota Bandung yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2019 sampai dengan Tahun 2023 ditetapkan dengan Surat Keputusan Camat Regol Nomor 900/098/-Kec.Rgl Tahun 2019 tentang Penetapan Rencana Strategis Reviu Kecamatan Regol Kota Bandung Tahun 2019-2023. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Walikota Bandung terkait dengan penetapan / kebijakan bahwa Rencana Strategis Kecamatan Regol Kota Bandung dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Kecamatan Regol Kota Bandung tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2018-2023.

Penyusunan Renstra Kecamatan Regol Kota Bandung telah melalui tahapan - tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kota Bandung Tahun 2018-2023 dengan melibatkan stakeholders pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD, sehingga Renstra Kecamatan Regol Kota Bandung merupakan hasil kesepakatan bersama antara Kecamatan Regol Kota Bandung dan Stakeholder

Selanjutnya, Renstra Kecamatan Regol Kota Bandung tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Kecamatan Regol Kota Bandung yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja Kecamatan Regol Kota

Bandung dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

1. Tujuan

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi RPJMD 2018-2023 serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 pada lampiran halaman 397 sehingga tujuan disesuaikan dengan tugas dan fungsi dibentuknya SKPD tersebut dalam mendukung ketercapaian visi dan misi RPJMD 2018-2023. Dimana Visi dan misi RPJMD 2018-2023 sebagai berikut :

Visi :

“TERWUJUDNYA KOTA BANDUNG YANG UNGGUL, NYAMAN, SEJAHTERA DAN AGAMIS”

Misi :

1. Membangun masyarakat yang humanis, agamis, berkualitas dan berdaya saing;
2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang melayani efektif, efisien dan bersih;
3. Membangun perekonomian yang mandiri, kokoh, dan berkeadilan;
4. Mewujudkan Bandung nyaman melalui perencanaan tata ruang, pembangunan infrastruktur serta pengendalian pemanfaatan ruang yang berkualitas dan berwawasan lingkungan;
5. Mengembangkan pembiayaan kota yang partisipatif, kolaborasi dan terintegrasi.

2. Sasaran

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Istansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Kota Bandung Tahun 2018 - 2023 sebanyak 3 (tiga) sasaran strategis.

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja Kecamatan dilakukan terhadap Perencanaan Strategis. Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Kecamatan yang



dilaksanakan oleh Kecamatan Regol selanjutnya menjadi dasar penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Regol 2020

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Kecamatan Regol Kota Bandung sebagai berikut :

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja
Kecamatan Regol Kota Bandung

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Terlaksananya Pelayanan Publik yang prima	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Regol	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Regol	80	83.5	83.6	83.8	84
2		Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	19.84	28.57	42.85	57.14	71.42
3	Optimalisasi Tingkat Pemberdayaan Masyarakat	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul	13.31	36.17	48.02	50.46	53.50

B. Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah melalui Keputusan Camat Regol Nomor : 050/895-Kec.Rgl/2020 Tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perubahan Kecamatan Regol Tahun 2020 sebagai hasil dari Pemetaan Kinerja tanggal 2 September 2019.

Bersamaan dengan reviu rencana strategis Kecamatan juga dilakukan perubahan Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan serta menghasilkan penjelasan tentang Indikator berupa formulasi pengukuran dan kriteria indikator kinerja agar berorientasi hasil.

Hanya ada dua indikator kinerja yang merupakan Indikator Kinerja Utama yaitu : Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Regol dan Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul karena merupakan tugas pokok dan fungsi Kecamatan.

INDIKATOR KINERJA UTAMA KECAMATAN REGOL TAHUN 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Regol	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Regol
2	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul

Uraian Indikator Utama Kecamatan beserta penjelasannya dapat di lihat pada tabel berikut :



Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama
Kecamatan Regol Tahun 2020

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN /KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Regol	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Regol	Nilai	Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sesuai Tupokasi dan merupakan IKU dan PK Kecamatan	Rata-rata IKM Kecamatan dan kelurahan	Hasil Survey kepuasan Kecamatan dan kelurahan	9 unsur penilaian Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) berdasarkan Permenpan Nomor 14 Tahun 2017 tentang Survei Kepuasan Masyarakat (IKM)
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	Merupakan PK Pelimpahan kewenangan dalam rangka mewujudkan janji Wali Kota dan pelimpahan kewenangan	% kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul	Kelurahan	Kriteria Kelurahan Unggul, memenuhi/melaksanakan minimal 5 dari 13 jenis kondisi di bawah ini: <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbentuknya satwankar kelurahan (Tramtib) <ul style="list-style-type: none"> - Ada kepengurusan - Ada program kerja - Mengikuti pelatihan - Melakukan pemadaman dini bila terjadi kebakaran sebelum pemadam kebakaran datang - Melakukan penyuluhan /motivasi kepada masyarakat



No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN /KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
							<ol style="list-style-type: none">2. Terbentuknya Kampung siaga Bencana (Kagana)<ul style="list-style-type: none">- Ada Kepengurusan- Gardu Sosial- Lumbung sosial- Peta Rawan Bencana- Melakukan penyuluhan kepada masyarakat kesiapsiagaan bencana3. Pojok Baca / Taman Baca (Kesos)<ul style="list-style-type: none">- Ada Tim pengelola pojok baca/Taman Baca- Memiliki koleksi buku ≥ 30 exp- Koran² / majalah langganan kelurahan- Ada laporan pengunjung4. Gerakan menyemarakkan tempat ibadah<ul style="list-style-type: none">- petunjuk arah ke masjid- ada Peningat /himbauan sholat berjamaah/alarm waktu sholat



No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN /KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
							<p>5. Minimal 2 Kader Jumantik tingkat kelurahan (PM)</p> <ul style="list-style-type: none">- SK / SP- Ada Program Kerja- Monitoring Rawan Jentik- Melaksanakan penyuluhan/ himbauan per-minggu- Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) <p>6. Pusat pelayanan dan pemberdayaan perempuan per kelurahan (PM)</p> <ul style="list-style-type: none">- Data terpilah- satgas Pengarusutamaan gender (PUG)- Pelatihan pelatihan- Perlindungan bagi perempuan (KDRT) <p>7. Pusat pelayanan dan kreatifitas anak per kelurahan (tempat bermain anak) (PM)</p> <ul style="list-style-type: none">- Adanya kepengurusan/ kelembagaan dibuktikan dengan SK



No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN /KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
							<ul style="list-style-type: none">- Memiliki data anak- Memiliki program/ kegiatan pengembangan KLA- Monitoring dan evaluasi <p>8. Septic Tank Komunal (Ekbang)</p> <ul style="list-style-type: none">- Minimal untuk 5 rumah- Jarak dengan sumber air bersih ≥ 11 meter- Resapan menggunakan pasir, injuk, kerikil/ split, batu karang berongga- Menggunakan pipa paralon- Menggunakan bak kontrol <p>9. Bank sampah per kelurahan (Ekbang)</p> <p>10. Menciptakan 1 koperasi unggul setiap kelurahan (Pembentukan satgas anti renternir Tahun 2020) (Ekbang)</p> <ul style="list-style-type: none">- Anggota Koperasi ≥ 20 orang- Adanya perangkat organisasi : Rapat Anggota, Pengurus Pengawas- Memiliki Akte Pendirian



No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN /KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
							<ul style="list-style-type: none">- Ada usaha simpan pinjam <p>11. Ruas jalan, saluran, kerb dan RTH dalam kondisi terpelihara (Ekbang) Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Kerb terpelihara tidak ada rumput pada nat/ dicat warna hitam putih tidak pudar setiap triwulanb. Jalan terpelihara/tidak ada rumput liar dan sampah setiap triwulanc. Pada saluran air/kali tidak ada gulma, sedimen dan sampah yang mencolok setiap triwuland. Tidak ada sumbatan air dibawah jembatan yang disebabkan ambblase. Taman RW dalam kondisi bersih tidak ada sampah dan tidak ada tumbuhan liar serta memotong daun atau ranting keringf. Melakukan penyiraman pada musim kemarau



No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN /KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
							<p>12. Pembentukan Koperasi ditempat ibadah (Ekbang)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ada Pengurus - Ada Anggota - Ada AD/ART <p>13. Siskamling RW Aktif</p> <p>Kriteria Siskamling Aktif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya Pengurus 2. Adanya Kelompok Siskamling 3. Adanya Jadwal Siskamling 4. Adanya Buku Jaga Kegiatan Siskamling 5. Apabila ada kejadian bisa ditindaklanjuti maks 2 jam/ atau diselesaikan sendiri (tercatat dalam buku Jaga)
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga	%	Merupakan IKU dan PK karena Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan	Rata-rata % RW Unggul + % PKK Unggul + % Karang Taruna Unggul + % LPM Unggul	Kelurahan	% RW Unggul (Minimal memenuhi salah satu metode Pengolahan Sampah Berbasis Masyarakat dan 50 % Kegiatan Anggaran Pemberdayaan



No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN /KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
		Kemasyarakatan Unggul					<p>RW mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung)</p> <p><i>Salah satu dari metode pengelolaan sampah berbasis Masyarakat :</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola Komposter skala rumah tangga2. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola bank sampah3. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola salah satu metode 3 R4. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola biodigester5. Sosialisasi dan Pemanfaatan sampah menjadi berguna6. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola sampah dengan metode lainnya <p>50 % Kegiatan Anggaran Pemberdayaan RW untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota</p>



No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN /KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
							Bandung dengan jenis-jenis kegiatan dibawah ini : 1. Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Usaha dan Ekonomi Produktif 2. Urban Farming 3. Koperasi RW Juara (Pembentukan satgas anti renternir) 4. Laporan RW tepat waktu minimal form A : a. Laporan Kependudukan (Format A1-A5) b. Laporan Program KangPisMan sampah di wilayah RW (Format B dan C) c. Usulan Aspirasi Masyarakat dan Potensi Swadaya Murni 5. Koperasi di Sarana ibadah a. Memiliki Anggota b. Memiliki Kepengurusan



No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN /KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
							<p>c. Memiliki AD/ART</p> <p>6. Gerakan menyemarakkan tempat ibadah antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none">a. Sholat magrib dan atau shubuh berjamaahb. Kegiatan pengajianc. Mengaktifkan remaja masjidd. Masjid sebagai sarana berkumpul/silahturahmi <p>7. RW berdaya</p> <ul style="list-style-type: none">- Ada kepengurusan- Ada kegiatan pengumpulan ziswa (Zakat, Infak, Shodakoh dan Wakaf)- Adanya kegiatan sosial/pembangunan di RW yang dibiayai hasil ziswa (zakat, infak, shodakoh dan wakaf) <p>8. Perpustakaan RW (Warga Gemar Membaca)</p> <p>9. 1 rumah 1 Kader Jumanti;</p>



No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN /KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
							<ul style="list-style-type: none">10. Produk Unggulan berbasis Pemberdayaan Masyarakat11. Taman Tematik ramah disabilitas12. Biopori/Sumur resapan pada jalan/gang;13. 50 Penanaman Pohon14. Sosialisasi Perencanaan Pemberdayaan;15. Perbaikan/Pemeliharaan Sarana Prasarana Jalan;16. Perbaikan/Pemeliharaan Sarana Prasarana Saluran Air;17. Kelompok Lansia Sehat;18. Posyandu Purnama;<ul style="list-style-type: none">a. Kegiatan lebih dari 8 kalib. Kader lebih dari 5 orangc. Cakupan 5 kegiatan utama lebih dari 50 % :<ul style="list-style-type: none">- KIA- KB- Imunisasi- Gizi



No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN /KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
							<ul style="list-style-type: none">- Pencegahan dan Penanggulangan Diared. Ada Dana sehat 19. RW Siaga Bencana/RW Siaga;
							% PKK Unggul Kriteria PKK Unggul Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan PKK untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung dengan jenis-jenis kegiatan dibawah ini : 1. Mempunyai rencana/ agenda/ program kerja tahunan yang menunjang pembangunan dan pemberdayaan sesuai ruang lingkup PKK 2. Melaksanakan Sosialisasi Teknologi Tepat Guna



No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN /KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
							<ol style="list-style-type: none">3. Melaksanakan penyuluhan KangPisMan4. Sosialisasi bina keluarga5. Sosialisasi ketertiban lingkungan6. Sosialisasi Kewirausahaan bagi anggota UP2K-PKK7. Koperasi PKK8. Gerakan kebersihan dan pemanfaatan sampah9. Pembinaan Posyandu
							<p>% Karang Taruna Unggul Kriteria Karang Taruna Unggul Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan Karang Taruna untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung dengan jenis-jenis kegiatan dibawah ini :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mempunyai rencana/ agenda/ program kerja tahunan yang menunjang pembangunan dan pemberdayaan sesuai ruang lingkup Karang Taruna



No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN /KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
							2. Membentuk dan melaksanakan Kagana 3. Melakukan pelatihan UED SP 4. Melakukan sosialisasi TTG 5. Melakukan sosialisasi pengolahan sampah 6. Pendataan PMKS dan PSKS 7. Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan bencana 8. Event Olah raga 9. Pusat pelayanan dan kreatif remaja (co-working space Kelurahan)
							% LPM Unggul Kriteria LPM Unggul Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan LPM untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung dengan jenis-jenis kegiatan dibawah ini :



No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN /KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
							<ol style="list-style-type: none">1. Mempunyai rencana/ agenda/ program kerja tahunan yang menunjang pembangunan dan pemberdayaan sesuai ruang lingkup Karang Taruna2. Melaksanakan pembinaan RW siaga3. Melaksanakan BBGRM4. Pendataan profil kelurahan5. Sosialisasi perencanaan partisipasi pembangunan6. Rembug warga kelurahan (Musrenbang tingkat kelurahan)7. Sosialisasi Pemanfaatan teknologi tepat guna.8. Pendataan partisipasi/swadaya masyarakat di lingkup RW

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

2.1. Perencanaan Strategis Hasil Reviu

Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Pemerintah Kota Bandung juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, baik tingkat Pemerintah Daerah maupun tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

A. Rencana Strategis Hasil Reviu

Hasil reviu pada rencana strategis Kecamatan Regol terutama memperhatikan indikator dan target kinerja pada seluruh sasaran dengan maksud agar menggambarkan keberhasilan tujuan dan atau sasaran. Hasil reviu selanjutnya menjadi lembar kerja tambahan pada Rencana Strategis Kecamatan Regol Tahun 2020

Beberapa cacatan dan rekomendasi yang diperoleh dalam pelaksanaan reviu Rencana strategis Kecamatan Regol di lingkungan Pemerintah Kota Bandung terutama pada Perjanjian Kinerja antara lain dihapusnya Indikator Kinerja pada Sasaran kesatu yaitu *Persentase temuan BPK/Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu*. Hal ini disebabkan Kota Bandung telah mendapat predikat WTP (Wajar tanpa Pengecualian), dapat diartikan bahwa Kota Bandung telah mencapai target sehingga indikator tersebut tidak diperlukan lagi.

Berdasarkan hasil reviu dan tindaklanjut perbaikan Rencana Strategis Kecamatan Regol Tahun 2020 tersebut, selanjutnya diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 2.3
Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja
Kecamatan Regol Kota Bandung

N O	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Terlaksananya Pelayanan Publik yang prima	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	80	83.5	83.6	83.8	84

		Pelayanan Publik Kecamatan Regol	(IKM) Kecamatan Regol					
2		Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	19.84	28.57	42.85	57.14	71.42
3	Optimalisasi Tingkat Pemberdayaan Masyarakat	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul	13.31	36.17	48.02	50.46	53.50

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja Perubahan
Kecamatan Regol Kota Bandung
Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Regol	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Regol	83.50
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	28.57
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul	36.17

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Kecamatan Regol Kota Bandung selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Regol Kota Bandung yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2019-2023 maupun Rencana Kerja Tahun 2020 Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Kecamatan Regol.

A. Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian

sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

Persentase	Predikat	Kode Warna
< 100%	Tidak Tercapai	
= 100%	Tercapai/ Sesuai Target	
> 100%	Melebihi Target	

Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (< 100%) dengan pendekatan Permendagri nomor 54 Tahun 2010, sebagai berikut :

Pencapaian Kinerja Sasaran Kecamatan Regol Kota Bandung Tahun 2020

No	Kategori/Interpretasi	Rata-Rata % Capaian	Kode Warna
1	Sangat Baik	> 90	
2	Baik	75.00 – 89.99	
3	Cukup	65.00 – 74.99	
4	Kurang	50.00 – 64.99	
5	Sangat Kurang	0 – 49.99	

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Kecamatan Regol Kota Bandung dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2019-2023 maupun Rencana Kerja Tahun 2020. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan



dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Kecamatan Regol Tahun 2020 dan Indikator Kinerja Utama Kecamatan Regol berdasarkan Keputusan Camat Regol Nomor : 050/090-Kec.Rgl/2020, telah ditetapkan sebanyak 3 sasaran dan sebanyak 3 indikator kinerja (out comes) dengan rincian sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 3 terdiri dari 1 Indikator

B. Capaian Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Kecamatan Regol Kota Bandung telah menetapkan 2 (dua) Indikator Kinerja Utama dengan Surat Keputusan Nomor 050/090-Kec.Rgl/2020. tanggal 17 Januari 2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perubahan Kecamatan Regol. Untuk meningkatkan akuntabilitas, Kecamatan Regol Kota Bandung juga melakukan revaluasi terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan revaluasi dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Kecamatan Regol Kota Bandung tahun 2020 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Utama
Kecamatan Regol Kota Bandung Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Regol	Nilai	83.5	84.51	101.21



2	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul	%	36.17	36.17	100.00
---	----------------------------------------------------	---	-------	-------	--------

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

Capaian kinerja yang melebihi/melampaui target ditunjukkan pada indikator Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Regol, dengan capaian kinerja 101.21%.

Capaian kinerja yang sesuai target atau mencapai 100% ditunjukkan pada indikator Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul, dengan capaian kinerja 100 %.

C. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Secara umum Kecamatan Regol Kota Bandung telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2019-2023. Jumlah Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Kecamatan Regol Kota Bandung Tahun 2019-2023 sebanyak 3 sasaran.

Tahun 2020 adalah tahun ke 2 pelaksanaan Rencana Strategis Kecamatan Regol, dari sebanyak 3 sasaran strategis dengan sebanyak 3 indikator kinerja yang ditetapkan maka pencapaian kinerja sasaran Kecamatan Regol Kota Bandung adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja
Kecamatan Regol Kota Bandung Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Regol	Nilai	83.5	84.51	101.21
2	Persentase Kelurahan Unggul	%	28.57	28.57	100.00
3	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul	%	36.17	36.17	100.00

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja
Kecamatan Regol Kota Bandung Tahun 2020

No	IKU / Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2019	Target 2020	Realisasi	Capaian	Akhir Renstra 2023	
							Target	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Regol	Nilai	104.35	83.50	84.51	101.21	84	100.61
2	Persentase Kelurahan Unggul	%	100.00	28.57	28.57	100.00	71.42	40.10
3	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Masyarakat Unggul	%	100.00	36.17	36.17	100.00	53.50	67.60

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Dinas pada beberapa table berikut :

Tabel 3.3
Pencapaian Kinerja Sasaran
Kecamatan Regol Kota Bandung Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN
1	Melebihi/Melampaui Target	33.33 %
2	Sesuai Target	66.67 %
3	Tidak Mencapai Target	0.00 %

Adapun pencapaian kinerja sasaran dirinci dalam tabel, sebagai berikut:

Dari sebanyak 3 Sasaran diatas, pencapaian realisasi indikator kinerja sasaran terhadap target yang sudah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pencapaian target Misi

No	Misi	Jumlah Indikator Sasaran	Tingkat Pencapaian					
			Melampaui target		Sesuai Target		Belum Mencapai Target	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Misi 1	3	1	33.33	2	66.67	0	0.00
	Jumlah	3	1	33.33	2	66.67	0	0.00

Dari sebanyak 3 sasaran dengan sebanyak 3 indikator kinerja, pencapaian kinerja Kecamatan Regol Kota Bandung dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kategori Pencapaian Indikator Sasaran

No	Kategori	Jumlah Indikator	Persentase
A.	Misi 1	3	
1	Melebihi/Melampaui Target	1	33.33 %
2	Sesuai Target	2	66.67 %
3	Tidak Mencapai Target	0	0.00 %

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan pembandingan-pembandingan antara lain :

- kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
- kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- Kinerja nyata dengan target akhir renstra.

- kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.
- kinerja nyata dengan kinerja di instansi lain atau dengan standar nasional.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2020 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dari sebanyak 3 sasaran dan sebanyak 3 indikator kinerja dari sebanyak 1 Misi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Kecamatan Regol Kota Bandung tahun 2019-2023, analisis pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci dapat dilihat sebagai berikut :

Sasaran 1

Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Regol

Pencapaian sasaran 1 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.6

Analisis Pencapaian Sasaran 1

Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Regol

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019		%	Tahun 2020		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Regol	Nilai	80	83.48	104.35	83.5	84.51	101.21

Sasaran Meningkatkan Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Regol terdiri dari 1 (satu) indikator yaitu : Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Regol.

Capaian kinerja nyata indikator "Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Regol " adalah sebesar 84.51 dari target sebesar 83.5 yang direncanakan dalam



Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 101.21 %, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Capaian kinerja nyata indikator "Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Regol " tahun ini menurun 3.14 Point dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 104.35

Tahun 2020 adalah tahun ke-2 renstra, capaian kinerja indikator "Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Regol " tahun ini adalah sebesar 101.21 %,

bila dibandingkan dengan target akhir renstra Kecamatan Regol maka capaian kinerjanya mencapai 100.61 %.

Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Regol

Penjelasan Umum Sasaran Indikator

Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Regol merupakan alat pantau kinerja yang dilakukan oleh instansi pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang pengukuran mengacu pada permenpan nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Indikator ini termasuk Indikator Kinerja yang diperjanjikan dalam PK Kecamatan dan sekaligus merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) karena selaras dengan tugas pokok dan fungsi Kecamatan yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Formulasi/ Cara Pengukuran dan Sumber Data

Formulasi/ Cara Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Regol yaitu Rata rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan dan Kelurahan, dengan Sumber data dari Hasil Survey kepuasan Kecamatan dan kelurahan dengan kriteria 9 unsur penilaian Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) berdasarkan Permenpan Nomor 14 Tahun 2017 tentang Survei Kepuasan Masyarakat (IKM). (*Data Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Regol terlampir*).

Kinerja Nyata VS Rencana Kerja / tahun berjalan

Capaian kinerja nyata indikator Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Regol adalah sebesar 84.51 dari target sebesar 83.50 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 104.35 % atau melampaui target yang diperjanjikan.



Nilai Unsur Pelayanan atau Indeks Kepuasan Masyarakat diperoleh dari hasil survey kepuasan masyarakat yang dilakukan oleh 8 unit kerja Kecamatan Regol masing masing terhadap 150 responden dengan perhitungan sebagai berikut:

Nilai Indeks Unit Pelayanan = Nilai Unsur Pelayanan (NRR) x penimbang (0.111)

Nilai IKM setelah dikonversi = Nilai Indeks Unit Pelayanan x Nilai Dasar (25)

Kinerja Nyata dengan Tahun Sebelumnya

Bila dibandingkan tahun berjalan rata rata nilai indeks kepuasan masyarakat kecamatan Regol sebesar 84.51 dari target 83.50 dengan capaian kinerja sebesar 101.21 %, bila dibandingkan dengan realisasi tahun lalu nilainya sebesar 83,48 dari target 80.00 dengan capaian sebesar 104,35. Maka capaian mengalami Penurunan dari 104,35 % menjadi 101.21 % atau mengalami penurunan sebesar 3,14 %, namun demikian dari segi realisasinya mengalami kenaikan sebesar 1.03 point.

Kinerja Nyata dengan Akhir Renstra

Bila rata rata nilai indeks kepuasan masyarakat kecamatan Regol sebesar 84.51 dari target 83.50 dengan capaian kinerja sebesar 101.21 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 84 maka capaian kinerja sebesar 100.61 %

Kinerja Nyata dengan Kinerja Instansi Lain

Bila rata rata nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Regol sebesar 84.51 dari target 83.50 dengan capaian kinerja sebesar 101.21 %, bila dibandingkan dengan instansi/kecamatan lain yang memiliki tupoksi yang sama dengan kultur penduduk yang tidak jauh berbeda maka kecamatan Regol ada pada urutan ke-8, bila dibandingkan dengan Kecamatan Lengkonng yang merupakan wilayah perbatasan serta mempunyai jumlah Kelurahan yang sama serta target yang sama maka capaian Kecamatan Regol lebih unggul 1.71 point.



LKIP 2020 - KECAMATAN REGOL

Data Perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2020

N0	KECAMATAN	TARGET DAN REALISASI		
		IKM		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	ANDIR	81.60	83.84	102.75
2	ANTAPANI	80.00	86.08	107.60
3	ARCAMANIK	83.55	83.77	100.26
4	ASTANAANYAR	82.25	82.91	100.80
5	BABAKAN CIPARAY	81.00	82.86	102.30
6	BATUNUNGGAL	83.00	84.30	101.57
7	BANDUNG KIDUL	80.02	86.00	107.47
8	BANDUNG KULON	83.15	83.16	100.01
9	BANDUNG WETAN	82.46	82.66	100.24
10	BUAH BATU	80.00	83.42	104.28
11	BOJONGLOA KALER	83.70	83.83	100.16
12	BOJONGLOA KIDUL	80.20	83.11	103.63
13	CIBEUNYING KALER	86.30	87.67	101.59
14	CIBEUNYING KIDUL	84.34	84.49	100.18
15	CIBIRU	82.21	83.90	102.06
16	CICENDO	85.84	86.27	100.50
17	CIDADAP	80.50	84.16	104.55
18	CINAMBO	82.80	85.81	103.64
19	COBLONG	84.92	87.89	103.50
20	GEDE BAGE	83.55	83.77	100.26
21	KIARACONDONG	82.00	83.23	101.50
22	LENGKONG	82.00	83.02	101.24
23	RANCASARI	81.00	85.74	105.85
24	REGOL	83.50	84.51	101.21
25	MANDALAJATI	81.00	81.86	101.06
26	SUKASARI	80.00	83.42	104.28
27	SUKAJADI	83.00	83.25	100.30
28	SUMUR BANDUNG	79.00	87.89	111.25
29	UJUNG BERUNG	83.20	85.68	102.98
30	PANYILEUKAN	83.40	84.77	101.64

Grafik

Perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan

Tahun 2020



Dokumentasi Analisis Pencapaian Sasaran 1

Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik

Kecamatan Regol

No	INDIKATOR KINERJA	DOKUMENTASI	KETERANGAN
1	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Regol		

			<p>9 unsur penilaian Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) berdasarkan Permenpan Nomor 14 Tahun 2017 tentang Survei Kepuasan Masyarakat (IKM)</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Keberhasilan / kegagalan pencapaian indikator kinerja Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Regol disebabkan faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

Faktor Pendukung :

1. Tersedianya SDM pelayanan yang responsif
2. Tersedianya anggaran untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan sesuai dengan DPA tahun berjalan.
3. Masyarakat lebih peka terhadap informasi baik yang diberikan di loket pelayanan maupun di media masa terkait dengan pelayanan gratis di kecamatan

Faktor Penghambat :

1. Terbatasnya jumlah SDM yang ada di Wilayah Kecamatan Regol
2. Adanya Pandemi Covid 19 yang berkelanjutan sehingga terjadi refocusing anggaran yang menyebabkan pelaksanaan kegiatan menjadi kurang maksimal.
3. Terbatasnya anggaran dalam pengadaan sarana dan prasarana dalam pelayanan

Solusi :

1. Mengajukan penambahan SDM ASN di Wilayah Kecamatan Regol
2. Meningkatkan swadaya masyarakat dalam berbagai kegiatan terutama hal pembiayaan kegiatan, misalnya dengan meningkatkan CSR.

Sasaran 2

Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan

Pencapaian sasaran 2 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.7

Analisis Pencapaian Sasaran 2

Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019		%	Tahun 2020		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Persentase Kelurahan Unggul	%	19.84	19.84	100.00	28.57	28.57	100.00

✚ Sasaran Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan terdiri dari 1 (satu) indikator yaitu : Persentase Kelurahan Unggul.

Capaian kinerja nyata indikator "Persentase Kelurahan Unggul" adalah sebesar 28.57 dari target sebesar 28.57 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100.00 %, capaian ini sesuai target yang diperjanjikan.

Tahun 2020 adalah tahun ke-2 renstra, capaian kinerja indikator "Persentase Kelurahan Unggul" tahun ini adalah sebesar 100.00 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Kecamatan Regol maka capaian kinerjanya mencapai 40.00 %.

✚ Persentase Kelurahan Unggul

Penjelasan Umum Sasaran Indikator

Kelurahan Unggul merupakan model untuk meningkatkan mutu dan kinerja kelurahan dengan memaksimalkan pembinaan dan keterlibatan dari unsur seksi yang ada ditingkat kecamatan sehingga perkembangannya diharapkan akan lebih cepat terwujud dan terarah dalam mendukung program Pemerintahan Kota Bandung yang pada akhir dapat dijadikan menjadi kelurahan percontohan.



Indikator ini merupakan Perjanjian Kinerja namun tidak termasuk ke dalam Indikator Utama (IKU) karena merupakan Pelimpahan kewenangan dalam rangka mewujudkan janji Wali Kota Bandung.

Kinerja Nyata VS Rencana Kerja / tahun berjalan

Capaian kinerja nyata Persentase Kelurahan Unggul adalah sebesar 28.57 % dari target sebesar 28.57 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga persentase capaian kinerjanya sebesar 100% dengan demikian capaian kinerjanya sesuai dengan target yang diperjanjikan.

Kinerja Nyata dengan Tahun Sebelumnya

Bila dibandingkan tahun berjalan Persentase Kelurahan Unggul sebesar 28.57 % dari target 28.57 % dengan capaian kinerja sebesar 100 %, Bila dibandingkan dengan realisasi tahun lalu nilainya 19.84% dari target 19.84% dengan capaian 100%. Maka capaian tidak berubah, namun demikian dari segi realisasinya mengalami kenaikan 8.73.

Kinerja Nyata dengan Akhir Renstra

Bila realisasi indikator Persentase Kelurahan Unggul dari 7 kelurahan yang ada sebesar 28.57 % dari target 28.57 % dengan capaian kinerja sebesar 100 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 71.42 % maka capaian kinerja sebesar 40%.

Kinerja Nyata dengan Kinerja Instansi Lain

Realisasi Persentase Kelurahan Unggul dari 7 kelurahan sebesar 28.57 % dari target 29.57 % dengan capaian kinerja sebesar 100 %, bila dibandingkan dengan instansi/kecamatan lain yang memiliki tupoksi yang sama dengan kultur penduduk yang tidak jauh berbeda seperti kecamatan cibiru yang memiliki target sebesar 50 % yang memiliki 4 kelurahan realisasi sebesar 50 % dengan capaian 100%, maka kecamatan Regol memiliki capaian yang sama sebesar 100 %.

Perbandingan capaian persentase kelurahan unggul tahun 2019 Kecamatan Regol dengan Kecamatan se-Kota Bandung yang memiliki tugas dan fungsi yang sama dapat di lihat pada tabel berikut :



LKIP 2020 - KECAMATAN REGOL

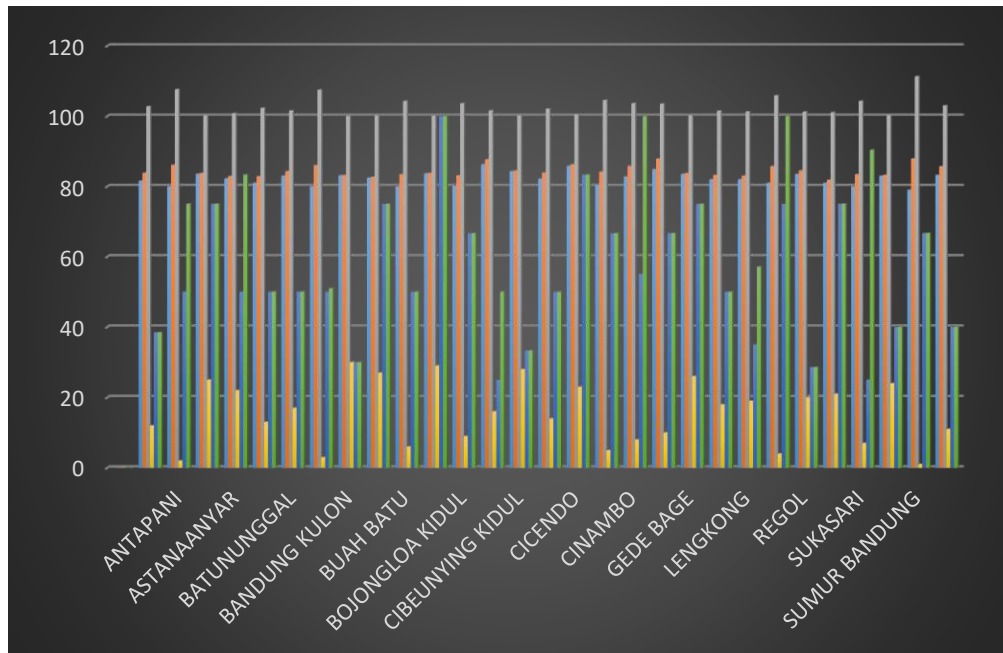
Tabel

Data Perbandingan Persentase Kelurahan Unggul Tahun 2020

NO	KECAMATAN	KELURAHAN UNGGUL		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	ANDIR	38.46	38.46	100.00
2	ANTAPANI	50.00	75.00	150.00
3	ARCAMANIK	75.00	75.00	100.00
4	ASTANAANYAR	50.00	83.33	166.66
5	BABAKAN CIPARAY	50.00	50.00	100.00
6	BATUNUNGGAL	50.00	50.00	100.00
7	BANDUNG KIDUL	50.00	51.00	102.00
8	BANDUNG KULON	30.00	30.00	100.00
9	BANDUNG WETAN	75.00	75.00	100.00
10	BUAH BATU	50.00	50.00	100.00
11	BOJONGLOA KALER	100.00	100.00	100.00
12	BOJONGLOA KIDUL	66.66	66.66	100.00
13	CIBEUNYING KALER	25.00	50.00	200.00
14	CIBEUNYING KIDUL	33.33	33.33	100.00
15	CIBIRU	50.00	50.00	100.00
16	CICENDO	83.33	83.33	100.00
17	CIDADAP	66.66	66.66	100.00
18	CINAMBO	55.15	100.00	181.32
19	COBLONG	66.67	66.67	100.00
20	GEDE BAGE	75.00	75.00	100.00
21	KIARACONDONG	50.00	50.00	100.00
22	LENGKONG	35.00	57.14	163.26
23	RANCASARI	75.00	100.00	133.33
24	REGOL	28.57	28.57	100.00
25	MANDALAJATI	75.00	75.00	100.00
26	SUKASARI	25.00	90.38	361.52
27	SUKAJADI	40.00	40.00	100.00
28	SUMUR BANDUNG	66.67	66.67	100.00
29	UJUNG BERUNG	40.00	40.00	100.00
30	PANYILEUKAN	100.00	100.00	100.00

GRAFIK

Perbandingan Persentase Kelurahan Unggul Tahun 2020



Keberhasilan / kegagalan pencapaian indikator Persentase Kelurahan Unggul disebabkan faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

Faktor Pendukung :

1. Tersedianya dana yang cukup untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan sesuai dengan DPA tahun berjalan
2. Respon masyarakat terhadap program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kecamatan/Kelurahan ditanggapi dengan cukup baik.

Faktor Penghambat :

1. Masih Kurangnya pemahaman rancangan indikator kelurahan unggul
2. Masih kurangnya sinergitas antar Kasi Kecamatan dan Kelurahan
3. Adanya efisiensi dan relokasi anggaran dikarenakan terjadinya pandemi Covid 19 sehingga realisasi kurang maksimal




Solusi :




1. Melakukan sosialisasi rancangan pembentukan kelurahan unggul kepada pejabat struktural kecamatan dan kelurahan.

2. Meningkatkan koordinasi dan sinergitas dalam mendukung tercapainya kriteria Kelurahan Unggul di Kecamatan Regol, terutama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung program RPJMD

Analisis Pencapaian Sasaran 2

Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan



No	INDIKATOR KINERJA	DOKUMENTASI	KETERANGAN
1	Persentase Kelurahan Unggul	  	Perbaikan Saluran Air

		  	<p>Taman dalam kondisi terpelihara</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------

Persentase
Kelurahan
Unggul



LKIP 2020 - KECAMATAN REGOL

	Persentase Kelurahan Unggul		Taman RW dalam Kondisi Terpelihara
	Persentase Kelurahan Unggul		Bank Sampah

Sasaran 3

Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat

Pencapaian sasaran 3 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.8

Analisis Pencapaian Sasaran 3
Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019		%	Tahun 2020		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul	%	13.31	13.31	100.00	36.17	36.17	100.00

Sasaran Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat terdiri dari 1 (satu) indikator yaitu: Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul

Capaian kinerja nyata indikator "Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul" adalah sebesar 36.17 dari target sebesar 36.17 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100.00 %, capaian ini sesuai target yang diperjanjikan.

Tahun 2020 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator "Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul" tahun ini adalah sebesar 100%, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Kecamatan Regol maka capaian kinerjanya mencapai 67.61 %.

Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul

Penjelasan Umum Sasaran Indikator

Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul termasuk Indikator Kinerja yang diperjanjikan dalam PK Kecamatan dan sekaligus merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) karena selaras dengan tugas pokok dan fungsi Kecamatan yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat serta berperan sebagai pembina Lembaga Kemasyarakatan di Lingkungannya.



LKIP 2020 - KECAMATAN REGOL

Nilai Unsur Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul diperoleh dari pengukuran pemberdayaan masyarakat yang dilakukan 7 kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan Regol. Adapun rumus tingkat lembaga kemasyarakatan Unggul = (% RW Unggul + % PKK Unggul + % Karang Taruna Unggul + % LP M Unggul) dibagi 4

- % RW UNGGUL = Minimal memenuhi salah satu metode Pengolahan Sampah Berbasis Masyarakat dan 50 % Kegiatan Anggaran Pemberdayaan RW mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung
- % PKK Unggul = Kriteria PKK Unggul Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan PKK untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung
- % Karang Unggul = Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan Karang Taruna untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung
- % LPM Unggul = Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan LPM untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung

Kinerja Nyata VS Rencana Kerja / tahun berjalan

Capaian kinerja nyata Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul adalah realisasi sebesar 36.17% dari target sebesar 36.17% yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100 % atau mencapai target yang diperjanjikan.

Tabel 3.9

Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul
Kecamatan Regol Tahun 2020

NO	KELURAHAN	NILAI UNSUR TINGKAT PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN (%)				
		% RW UNGGUL	% PKK UNGGUL	% KARANG UNGGUL	% LPM UNGGUL	RATA - RATA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Cigereleng	100.00	100.00	0.00	66.67	66.67
2	Ancol	22.00	0.00	0.00	0.00	5.56



LKIP 2020 - KECAMATAN REGOL

3	Pungkur	83.33	0.00	0.00	0.00	20.83
4	Balonggede	57.14	0.00	66.67	66.67	47.62
5	Ciseureuh	100.00	0.00	0.00	0.00	25.00
6	Ciateul	100.00	0.00	70.00	80.00	62.50
7	Pasirluyu	100.00	0.00	0.00	0.00	25.00
CAPAIAN TINGKAT PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN UNGGUL						36.17

Dari tabel Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul diatas dapat kita lihat data yang capaiannya yang tertinggi hingga capaiannya yang terendah hal ini bervariasi kinerjanya yang telah dilaksanakan 7 kelurahan di Kecamatan Regol.

Data tertinggi pada tabel diatas pada Kelurahan Cigereleng dimana tingkat pemberdayaannya mencapai 66.67 % yang mengakomodir 75 % tercapainya janji walikota / RPJMD dari jumlah sub kegiatan yang direncanakan dan realisasi.

Data terendah pada tabel dan grafik diatas pada 7 Kelurahan terutama kelurahan Ancol yang tidak mencapai PKK, Karang Taruna dan LPM Unggul. Lembaga kemasyarakatan kelurahan ini tetap mengakomodir kegiatan yang menunjang tercapainya Janji Walikota/RPJMD akan tetapi tidak mencapai persentase ketentuan formulasi yang terdapat dalam IKU Kecamatan Regol. Hal ini disebabkan sebagian besar kegiatan telah direalisasikan sehingga tidak dapat melakukan pergeseran.

Kinerja Nyata dengan Tahun Sebelumnya

Bila capaian kinerja nyata indikator tingkat pemberdayaan lembaga kemasyarakatan unggul yang memiliki realisasi sebesar 36.17% dari target sebesar 36.17 % dengan tingkat capaian sebesar 100 % capaian indikator ini tidak dapat diperbandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dikarenakan cara formulasi perhitungannya berbeda/berubah.

Kinerja Nyata dengan Akhir Renstra

Bila capaian kinerja nyata tingkat pemberdayaan lembaga kemasyarakatan unggul yang realisasi sebesar 36.17 % dari target sebesar 36.17 % dengan capaian 100 % bila dibandingkan dengan target akhir renstra kecamatan dari target akhir renstra 53.50 % dan capaian 67.60 %. sehingga perlu adanya peningkatan perencanaan untuk target Tingkat pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul pada tahun 2021.



LKIP 2020 - KECAMATAN REGOL

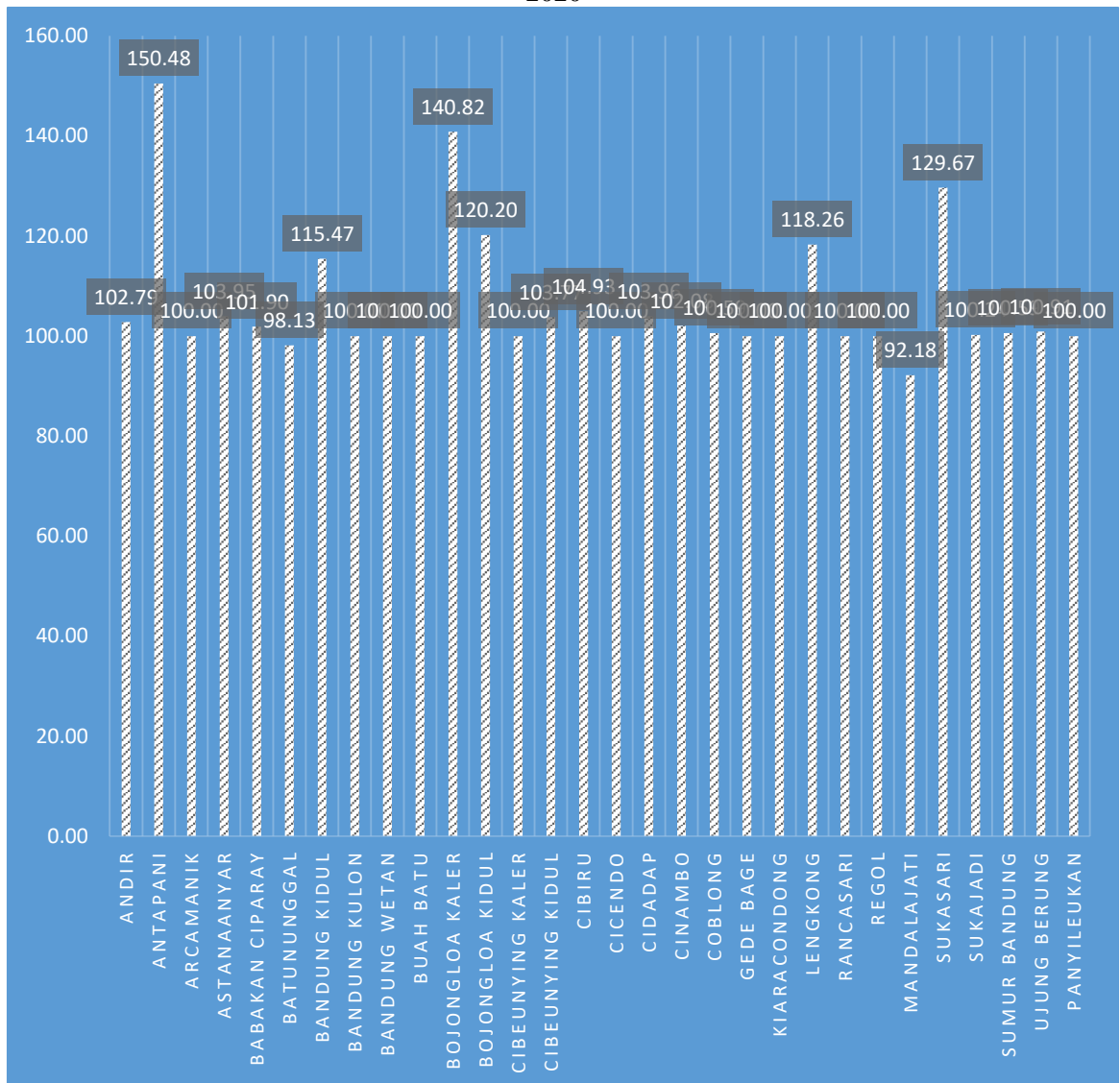
Kinerja Nyata dengan Kinerja Instansi Lain

Bila capaian tingkat pemberdayaan lembaga kemasyarakatan unggul tahun 2020 dibandingkan dengan Kecamatan lain yang memiliki tugas dan fungsi yang sama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10
Data Perbandingan Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul Tahun 2020

NO	KECAMATAN	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	ANDIR	56.36	57.93	102.79
2	ANTAPANI	50.00	75.24	150.48
3	ARCAMANIK	63.68	63.68	100.00
4	ASTANAANYAR	59.00	61.33	103.95
5	BABAKAN CIPARAY	79.00	80.50	101.90
6	BATUNUNGGAL	70.00	68.69	98.13
7	BANDUNG KIDUL	60.00	69.28	115.47
8	BANDUNG KULON	83.50	83.50	100.00
9	BANDUNG WETAN	57.22	57.22	100.00
10	BUAH BATU	61.85	61.85	100.00
11	BOJONGLOA KALER	50.00	70.41	140.82
12	BOJONGLOA KIDUL	50.00	60.10	120.20
13	CIBEUNYING KALER	15.98	15.98	100.00
14	CIBEUNYING KIDUL	44.86	46.55	103.77
15	CIBIRU	75.00	78.70	104.93
16	CICENDO	80.07	80.07	100.00
17	CIDADAP	65.87	68.48	103.96
18	CINAMBO	82.50	84.22	102.08
19	COBLONG	92.04	92.58	100.59
20	GEDE BAGE	63.68	63.68	100.00
21	KIARACONDONG	42.56	42.56	100.00
22	LENGKONG	50.00	59.13	118.26
23	RANCASARI	76.00	76.00	100.00
24	REGOL	36.17	36.17	100.00
25	MANDALAJATI	77.00	70.98	92.18
26	SUKASARI	75.00	97.25	129.67
27	SUKAJADI	78.14	78.33	100.24
28	SUMUR BANDUNG	92.04	92.58	100.59
29	UJUNG BERUNG	60.61	61.16	100.91
30	PANYILEUKAN	35.31	35.31	100.00

Grafik 3.1
Perbandingan Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul Tahun 2020



Dari data perbandingan tersebut, capaian indikator Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul sangat bervariasi baik dari target maupun realisasinya, hal ini dikarenakan anggaran yang disusun pada tahun sebelumnya (2019) belum banyak mengakomodir kegiatan-kegiatan yang mendukung program kerja Walikota dan RJPMD Kota Bandung, sedangkan indikator kinerja dan kriteria Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul ini merupakan hasil pemetaan pada tahun 2020.

Keberhasilan / kegagalan pencapaian indikator kinerja Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul disebabkan faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

**Faktor Pendukung :**

1. Tersedianya dana yang cukup untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan sesuai dengan DPA berjalan.
2. Perencanaan sudah sebagian terpilah dalam sub kegiatan.

Faktor Penghambat :

1. Kurangnya koordinasi antar bagian/Seksi Kecamatan dan Kelurahan dalam mensinergikan anggaran dan kegiatan terutama untuk mendukung program RPJMD Kota Bnadung.
2. Masih banyaknya kriteria-kriteria yang ditetapkan untuk meraih predikat RW Unggul dan LKK Unggul belum dilaksanakan di tingkat RW.
3. Masih banyak pengurus RW dan LKK yang belum mengetahui dan memahami kriteria RW Unggul dan LKK Unggul
4. Terjadinya pandemi Covid 19 menyebabkan adanya reconfusing anggaran sebesar 50% dari kegiatan LKK sehingga rencana kegiatan-kegiatan yang mendukung RPJMD menjadi tidak maksimal.

Untuk meningkatkan capaian indikator tingkat pemberdayaan lembaga kemasyarakatan berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas. maka dimasa yang akan datang direkomendasikan/solusi/rencana aksi pada tahun berikut adalah :

1. Melakukan sosialisasi dalam rangka meningkatkan pemahaman terkait hasil pemetaan 2019 ditingkat Kecamatan dan Kelurahan.
2. Memberikan pemahaman kepada RW, PKK,LPM dan Karang Taruna dalam menyusun perencanaan kegiatan yang dapat mendukung pencapaian IKI dan mendukung tercapainya RPJMD.



LKIP 2020 - KECAMATAN REGOL

Program dan Kegiatan Capaian Kinerja Sasaran

Capaian kinerja sasaran di Kecamatan Regol didukung oleh Program

No.	PROGRAM	URAIAN/ PENJELASAN
(1)	(2)	(3)
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran (program penunjang)	Output dari Program beserta kegiatan-kegiatan didalamnya adalah tersedianya (jasa komunikasi. sumber daya air. kebutuhan listrik dan internet). jasa kebersihan kantor. jasa perbaikan peralatan kerja. Alat Tulis Kantor (ATK). barang cetakan dan penggandaan. peralatan dan perlengkapan kantor. Bahan bacaan dan Peraturan Perundang- undangan. makanan dan minuman dan Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur (program penunjang)	Output dari Program beserta kegiatan-kegiatan didalamnya adalah Tersedianya Gedung Kantor yang memadai. Kendaraan dinas operasional yang memadai. Terpeliharanya gedung kantor dan Terpeliharanya kendaraan dinas operasional
3.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur(program penunjang)	Output dari Program beserta kegiatan-kegiatan didalamnya adalah Tersedianya Pakaian Dinas Lengkap beserta atribut. Tersedianya pakaian Sipil Resmi (PSR) dan pakaian Korpri
4.	Program Peningkatan Peran Kecamatan dan Kelurahan	Output program beserta kegiatan didalamnya antara lain (termasuk pembinaan KUKM. Profil Potensi Ekonomi). Satu Kampung Satu Taman. . Pasukan Gorong Gorong (termasuk MUSRENBANG). Penanganan Pasar Tumpah. Satpol PP Kecamatan. Forum PKL. Media Brosur Tertib PKL. Pembinaan LINMAS. SATWANKAR) SATGASUS PKL. Balai RW/ Markas Karang Taruna. Safari Aspirasi Walikota Dengan Warga Level RW Setiap RW Setiap Minggu. Honor RW RT (termasuk pembinaan RW RT). (termasuk operasional Pelayanan masyarakat di Kecamatan dan Kelurahan)
5	Program Pemberdayaan Kewilayahan	Output program beserta kegiatan didalamnya antara lain Forum Jaga Budaya di Kelurahan. Forum RW Juara. Forum Karang Taruna Juara. Forum LPM Juara. Kampung Berkebun. Bedah Rumah Warga Miskin (termasuk Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan. Profil masalah Sosial). Rumah Sehat. Kampung Berkebun. Bike Sharing. Jum'at Bersepeda. Gerakan Zero Waste Home. Bank Sampah. Motor Sampah Kelurahan. Supermarket



LKIP 2020 - KECAMATAN REGOL

		Sampah. Tempat Sampah RW/ Jalan Utama. Sejuta Biopori/ Sumur Resapan. Mesin Pencacah Sampah. Pengajuan Mobil Pembersih. Bendungan Sampah. <i>Septic Tank Communal</i> . Hemat Air dan Daur Ulang. <i>River Green Wall</i> . Gerakan Atap Hijau. Gerakan Pagar Hijau. Gerakan Satu Rumah Satu Pohon. Gerakan Bandung <i>Green N Clean</i> . Gerakan Bandung Bersih. Jalan Caang Baranang. Media Kampanye Bandung Bebas. Banjir. Perkerasan pavingblock. Gerakan Membangun Tanpa Menggusur di Kampung Kumuh. Kebinamargaan.
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 3.11
Program dan Kegiatan yang Menunjang Capaian Sasaran
Kecamatan Regol Tahun 2020

No	Program		Pagu Anggaran Tahun 2020	Realisasi Anggaran Tahun 2020	%
1	2		3	10	11
Sasaran 1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Regol				
1	Program pelayanan administrasi perkantoran				
	1.1	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Kecamatan Regol	61.360.680.00	41.057.387.00	66.91
	1.2	Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional Kecamatan Regol	3.522.530.00	3.006.200.00	85.34
	1.3	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor Kecamatan Regol	154.272.000.00	122.880.000.00	79.65
	1.4	Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja Kecamatan Regol	2.200.000.00	2.200.000.00	100
	1.5	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor Kecamatan Regol	14.415.000.00	14.243.490.00	98.81
	1.6	Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan Kecamatan Regol	25.882.000.00	24.718.000.00	95.5
	1.7	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor Kecamatan Regol	1.857.500.00	1.857.000.00	99.97
	1.8	Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor Kecamatan Regol	0	0	99.97
	1.9	Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Kecamatan Regol	5.363.600.00	5.363.600.00	100
	1.1	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan Kecamatan Regol	3.216.000.00	3.166.000.00	98.45
	1.11	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman Kecamatan Regol	59.330.000.00	75.716.000.00	127.62



LKIP 2020 - KECAMATAN REGOL

	1.12	Kegiatan Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah Kecamatan Regol	2.070.000.00	2.070.000.00	100
	1.13	Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi Perkantoran/ Teknis Perkantoran Kecamatan Regol	540.000.000.00	525.000.000.00	97.22
	1.14	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Kelurahan Cigereleng	26.520.000.00	15.840.760.00	59.73
	1.15	Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional Kelurahan Cigereleng	800.000.00	267.000.00	33.38
	1.16	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor Kelurahan Cigereleng	5.100.000.00	4.350.000.00	85.29
	1.17	Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja Kelurahan Cigereleng	7.800.000.00	0	0
	1.18	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor Kelurahan Cigereleng	17.925.800.00	17.660.800.00	98.52
	1.19	Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan Kelurahan Cigereleng	10.902.600.00	7.753.800.00	71.12
	1.2	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor Kelurahan Cigereleng	5.307.000.00	5.302.800.00	99.92
	1.21	Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor Kelurahan Cigereleng	26.420.000.00	25.973.750.00	98.31
	1.22	Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Kelurahan Cigereleng	2.717.000.00	2.418.400.00	89.01
	1.23	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman Kelurahan Cigereleng	20.878.000.00	9.600.000.00	45.98
	1.24	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Kelurahan Ancol	18.970.100.00	11.706.378.00	61.71
	1.25	Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional Kelurahan Ancol	3.684.800.00	0	0
	1.26	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor Kelurahan Ancol	1.800.000.00	200.000.00	11.11
	1.27	Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja Kelurahan Ancol	12.500.000.00	1.700.000.00	13.6
	1.28	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor Kelurahan Ancol	9.460.100.00	8.573.400.00	90.63
	1.29	Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan Kelurahan Ancol	1.250.000.00	215.600.00	17.25
	1.3	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor Kelurahan Ancol	571.000.00	0	0
	1.31	Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor Kelurahan Ancol	25.555.100.00	25.300.000.00	99
	1.32	Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Kelurahan Ancol	1.161.700.00	1.161.700.00	100



LKIP 2020 - KECAMATAN REGOL

	1.33	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan Kelurahan Ancol	1.800.000.00	1.800.000.00	100
	1.34	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman Kelurahan Ancol	19.250.000.00	6.475.000.00	33.64
	1.35	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Kelurahan Pungkur	23.683.800.00	11.140.887.00	47.04
	1.36	Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional Kelurahan Pungkur	2.189.200.00	842.500.00	38.48
	1.37	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor Kelurahan Pungkur	600.000.00	550.000.00	91.67
	1.38	Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja Kelurahan Pungkur	12.750.000.00	10.360.000.00	81.25
	1.39	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor Kelurahan Pungkur	7.404.600.00	5.110.800.00	69.02
	1.4	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Kelurahan Pungkur	3.000.000.00	31.500.00	1.05
	1.41	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor Kelurahan Pungkur	1.260.200.00	0	0
	1.42	Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor Kelurahan Pungkur	6.680.000.00	6.380.000.00	95.51
	1.43	Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Kelurahan Pungkur	2.549.000.00	500.000.00	19.62
	1.44	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan Kelurahan Pungkur	390.000.00	360.000.00	92.31
	1.45	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman Kelurahan Pungkur	10.673.600.00	0	0
	1.46	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Kelurahan Balonggede	38.400.000.00	20.867.740.00	54.34
	1.47	Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional Kelurahan Balonggede	1.516.400.00	0	0
	1.48	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor Kelurahan Balonggede	600.000.00	600.000.00	100
	1.49	Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja Kelurahan Balonggede	4.000.000.00	4.000.000.00	100
	1.5	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor Kelurahan Balonggede	26.838.500.00	26.603.000.00	99.12
	1.51	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Kelurahan Balonggede	8.958.000.00	8.818.000.00	98.44
	1.52	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor Kelurahan Balonggede	6.006.300.00	5.928.000.00	98.7
	1.53	Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor Kelurahan Balonggede	49.174.500.00	48.455.000.00	98.54



LKIP 2020 - KECAMATAN REGOL

	1.54	Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Kelurahan Balonggede	2.868.300.00	0	0
	1.55	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan Kelurahan Balonggede	636.000.00	636.000.00	100
	1.56	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman Kelurahan Balonggede	3.621.000.00	3.621.000.00	100
	1.57	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Kelurahan Ciseureuh	26.447.800.00	15.485.826.00	58.55
	1.58	Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional Kelurahan Ciseureuh	1.424.000.00	0	0
	1.59	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor Kelurahan Ciseureuh	1.800.000.00	1.750.000.00	97.22
	1.6	Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja Kelurahan Ciseureuh	11.260.000.00	6.700.000.00	59.5
	1.61	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor Kelurahan Ciseureuh	15.635.400.00	15.598.400.00	99.76
	1.62	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Kelurahan Ciseureuh	14.832.750.00	2.968.000.00	20.01
	1.63	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor Kelurahan Ciseureuh	7.268.000.00	5.831.100.00	80.23
	1.64	Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor Kelurahan Ciseureuh	13.826.340.00	0	0
	1.65	Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Kelurahan Ciseureuh	10.867.400.00	10.662.000.00	98.11
	1.66	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan Kelurahan Ciseureuh	1.416.000.00	1.416.000.00	100
	1.67	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman Kelurahan Ciseureuh	21.550.000.00	6.275.000.00	29.12
	1.68	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Kelurahan Ciateul	22.567.200.00	11.719.902.00	51.93
	1.69	Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional Kelurahan Ciateul	2.084.800.00	0	0
	1.7	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor Kelurahan Ciateul	600.000.00	600.000.00	100
	1.71	Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja Kelurahan Ciateul	5.000.000.00	0	0
	1.72	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor Kelurahan Ciateul	17.008.300.00	4.968.200.00	29.21
	1.73	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Kelurahan Ciateul	8.312.500.00	3.483.750.00	41.91
	1.74	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor Kelurahan Ciateul	3.466.500.00	595.800.00	17.19



LKIP 2020 - KECAMATAN REGOL

	1.75	Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor Kelurahan Ciateul	0	0	17.19
	1.76	Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Kelurahan Ciateul	6.849.600.00	1.891.100.00	27.61
	1.77	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan Kelurahan Ciateul	2.676.000.00	892.000.00	33.33
	1.78	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman Kelurahan Ciateul	18.976.400.00	18.383.400.00	96.88
	1.79	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Kelurahan Pasirluyu	31.016.000.00	20.336.117.00	65.57
	1.8	Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional Kelurahan Pasirluyu	2.116.100.00	738.500.00	34.9
	1.81	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor Kelurahan Pasirluyu	600.000.00	600.000.00	100
	1.82	Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja Kelurahan Pasirluyu	7.000.000.00	5.425.000.00	77.5
	1.83	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor Kelurahan Pasirluyu	12.764.300.00	12.746.300.00	99.86
	1.84	Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan Kelurahan Pasirluyu	3.521.425.00	3.521.250.00	100
	1.85	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor Kelurahan Pasirluyu	1.599.000.00	1.598.600.00	99.97
	1.86	Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor Kelurahan Pasirluyu	22.428.890.00	20.375.300.00	90.84
	1.87	Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Kelurahan Pasirluyu	3.217.500.00	3.217.000.00	99.98
	1.88	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan Kelurahan Pasirluyu	780.000.00	780.000.00	100
	1.89	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman Kelurahan Pasirluyu	20.141.600.00	15.876.600.00	78.82
2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur				
	2.1	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor Kelurahan Cigereleng	24.617.600.00	21.019.680.00	85.38
	2.2	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor Kelurahan Ancol	17.670.000.00	17.490.000.00	98.98
	2.3	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor Kelurahan Pungkur	13.329.000.00	13.200.000.00	99.03
	2.4	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor Kelurahan Balonggede	30.000.300.00	29.265.500.00	97.55
	2.5	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor Kelurahan Ciateul	78.544.200.00	75.854.140.00	96.58



LKIP 2020 - KECAMATAN REGOL

	2.6	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor Kelurahan Pasirluyu	30.000.000.00	29.700.000.00	99
	2.7	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional Kecamatan Regol	503.791.500.00	489.262.000.00	97.12
	2.8	Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor Kecamatan Regol	212.496.000.00	207.901.108.00	97.84
	2.9	Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor Kelurahan Pungkur	31.372.000.00	31.075.000.00	99.05
	2.1	Kegiatan Pengadaan Mebeulair Kelurahan Cigereleng	14.925.500.00	11.781.000.00	78.93
	2.11	Kegiatan Pengadaan Mebeulair Kelurahan Ciseureuh	13.200.000.00	12.936.000.00	98
	2.12	Kegiatan Pengadaan Mebeulair Kelurahan Ciateul	12.000.000.00	0	0
	2.13	Kegiatan Pengadaan Mebeulair Kecamatan Regol	10.847.760.00	7.744.000.00	71.39
	2.14	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor Kecamatan Regol	1.000.000.00	0	0
3	Program peningkatan disiplin aparatur				
	3.1	Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapan	0	0	0
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber daya Aparatur				
	4.1	Kegiatan Pembinaan kinerja Aparatur Kecamatan Regol	0	0	0
5	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum				
	5.1	Kegiatan Pemeliharaan Drainase dan Kebersihan Lingkungan Kelurahan Cigereleng	379.856.776.00	375.207.500.00	98.78
	5.2	Kegiatan Pemeliharaan Drainase dan Kebersihan Lingkungan Kelurahan Ancol	309.100.000.00	306.164.300.00	99.05
	5.3	Kegiatan Pemeliharaan Drainase dan Kebersihan Lingkungan Kelurahan Pungkur	379.856.776.00	379.732.500.00	99.97
	5.4	Kegiatan Pemeliharaan Drainase dan Kebersihan Lingkungan Kelurahan Balonggede	379.813.900.00	379.755.000.00	99.98
	5.5	Kegiatan Pemeliharaan Drainase dan Kebersihan Lingkungan Kelurahan Ciseureuh	379.856.776.00	378.127.000.00	99.54
	5.6	Kegiatan Pemeliharaan Drainase dan Kebersihan Lingkungan Kelurahan Ciateul	379.837.554.00	366.250.000.00	96.42
	5.7	Kegiatan Pemeliharaan Drainase dan Kebersihan Lingkungan Kelurahan Pasirluyu	379.856.776.00	379.836.800.00	99.99
	5.8	Kegiatan Pemeliharaan RTH Kecamatan	60.000.000.00	60.000.000.00	100
	5.9	Kegiatan pengecatan Kerb bahu jalan Kecamatan Regol	112.332.000.00	110.880.000.00	98.71



LKIP 2020 - KECAMATAN REGOL

6	Program Pengadministrasi Pelayanan Kependudukan dan Pemerintahan				
	6.1	Kegiatan Peningkatan kualitas Pelayanan Administrasi dan Kependudukan kewilayahan Kecamatan Regol	34.600.000.00	32.220.000.00	93.12
	6.2	Kegiatan Peningkatan kualitas Pelayanan Administrasi dan Kependudukan kewilayahan Kelurahan Pungkur	25.546.400.00	24.476.000.00	95.81
	6.3	Kegiatan Peningkatan kualitas Pelayanan Administrasi dan Kependudukan kewilayahan Kelurahan Ciateul	27.150.000.00	21.000.000.00	77.35
	6.4	Kegiatan Pembinaan RT RW Kelurahan Cigereleng	295.200.000.00	288.000.000.00	97.56
	6.5	Kegiatan Pembinaan RT RW Kelurahan Ancol	261.100.000.00	252.000.000.00	96.51
	6.6	Kegiatan Pembinaan RT RW Kelurahan Pungkur	222.852.800.00	222.024.500.00	99.63
	6.7	Kegiatan Pembinaan RT RW Kelurahan Balonggede	204.000.000.00	204.000.000.00	100
	6.8	Kegiatan Pembinaan RT RW Kelurahan Ciseureuh	241.200.000.00	231.580.000.00	96.01
	6.9	Kegiatan Pembinaan RT RW Kelurahan Ciateul	235.700.000.00	234.000.000.00	99.28
	6.1	Kegiatan Pembinaan RT RW Kelurahan Pasirluyu	284.400.000.00	278.800.000.00	98.03
	6.11	Kegiatan Peningkatan kualitas Pelayanan Administrasi dan Kependudukan kewilayahan Kelurahan Cigereleng	21.000.000.00	21.000.000.00	100
	6.12	Kegiatan Peningkatan kualitas Pelayanan Administrasi dan Kependudukan kewilayahan Kelurahan Ancol	21.000.000.00	21.000.000.00	100
	6.13	Kegiatan Peningkatan kualitas Pelayanan Administrasi dan Kependudukan kewilayahan Kelurahan Balonggede	21.000.000.00	21.000.000.00	100
	6.14	Kegiatan Peningkatan kualitas Pelayanan Administrasi dan Kependudukan kewilayahan Kelurahan Ciseureuh	21.000.000.00	21.000.000.00	100
	6.15	Kegiatan Peningkatan kualitas Pelayanan Administrasi dan Kependudukan kewilayahan Kelurahan Pasirluyu	21.000.000.00	21.000.000.00	100
Total Per Sasaran			7.317.769.333.00	6.893.098.665.00	94.2
Sasaran 2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan				
7	Program Peningkatan Peran Kelembagaan, masyarakat, keamanan dan kenyamanan lingkungan				
	7.1	Kegiatan Pemberdayaan KUMKM Kecamatan Regol	510.000.00	510.000.00	100
	7.2	Kegiatan Pemberdayaan KUMKM Kelurahan Pungkur	5.770.000.00	0	0



LKIP 2020 - KECAMATAN REGOL

	7.3	Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan Kecamatan Regol	355.109.400.00	341.481.400.00	96.16
	7.4	Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan Kelurahan Cigereleng	190.807.200.00	188.307.200.00	98.69
	7.5	Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan Kelurahan Ancol	183.567.000.00	141.637.000.00	77.16
	7.6	Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan Kelurahan Pungkur	95.163.000.00	95.163.000.00	100
	7.7	Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan Kelurahan Balonggede	109.025.000.00	109.025.000.00	100
	7.8	Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan Kelurahan Ciseureuh	134.148.000.00	134.148.000.00	100
	7.9	Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan Kelurahan Ciateul	118.440.900.00	99.122.000.00	83.69
	7.1	Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan Kelurahan Pasirluyu	149.464.500.00	145.480.500.00	97.33
	7.11	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Swadaya Masyarakat Kewilayahan Kecamatan Regol	89.345.900.00	88.690.000.00	99.27
	7.12	Kegiatan peningkatan SDM Kader kesejahteraan sosial Kecamatan Regol	16.500.000.00	26.724.000.00	161.96
	7.13	Kegiatan peningkatan SDM Kader kesejahteraan sosial Kelurahan Cigereleng	72.000.000.00	30.400.000.00	42.22
	7.14	Kegiatan peningkatan SDM Kader kesejahteraan sosial Kelurahan Ancol	62.750.000.00	37.200.000.00	59.28
	7.15	Kegiatan peningkatan SDM Kader kesejahteraan sosial Kelurahan Pungkur	81.152.000.00	53.152.000.00	65.5
	7.16	Kegiatan peningkatan SDM Kader kesejahteraan sosial Kelurahan Balonggede	54.000.000.00	53.650.000.00	99.35
	7.17	Kegiatan peningkatan SDM Kader kesejahteraan sosial Kelurahan Ciseureuh	78.000.000.00	78.000.000.00	100
	7.18	Kegiatan peningkatan SDM Kader kesejahteraan sosial Kelurahan Ciateul	61.700.000.00	27.000.000.00	43.76
	7.19	Kegiatan peningkatan SDM Kader kesejahteraan sosial Kelurahan Pasirluyu	96.300.000.00	49.125.000.00	51.01
	7.2	Kegiatan Penyelenggaraan Musrenbang RKPDP Kewilayahan Kecamatan Regol	16.500.000.00	16.262.400.00	98.56
	7.21	Kegiatan Penyelenggaraan Musrenbang RKPDP Kewilayahan Kelurahan Cigereleng	4.970.000.00	4.970.000.00	100
	7.22	Kegiatan Penyelenggaraan Musrenbang RKPDP Kewilayahan Kelurahan Ancol	10.090.000.00	9.580.000.00	94.95
	7.23	Kegiatan Penyelenggaraan Musrenbang RKPDP Kewilayahan Kelurahan Pungkur	4.225.000.00	4.225.000.00	100
	7.24	Kegiatan Penyelenggaraan Musrenbang RKPDP Kewilayahan Kelurahan Balonggede	2.307.000.00	2.307.000.00	100
	7.25	Kegiatan Penyelenggaraan Musrenbang RKPDP Kewilayahan Kelurahan Ciseureuh	3.837.500.00	3.837.500.00	100



LKIP 2020 - KECAMATAN REGOL

	7.26	Kegiatan Penyelenggaraan Musrenbang RKPD Kewilayahan Kelurahan Ciateul	1.900.000.00	1.900.000.00	100
	7.27	Kegiatan Penyelenggaraan Musrenbang RKPD Kewilayahan Kelurahan Pasirluyu	7.481.000.00	6.956.000.00	92.98
8	Program Perlindungan Sosial Bencana				
	8.1	Kegiatan penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa Kecamatan Regol	0	0	0
	8.2	Kegiatan penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa Kelurahan Cigereleng	60.016.000.00	54.780.000.00	91.28
	8.3	Kegiatan penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa Kelurahan Ancol	41.258.500.00	35.266.000.00	85.48
	8.4	Kegiatan penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa Kelurahan Pungkur	59.794.000.00	53.944.000.00	90.22
	8.5	Kegiatan penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa Kelurahan Balonggede	48.950.000.00	48.900.000.00	99.9
	8.6	Kegiatan penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa Kelurahan Ciseureuh	57.481.500.00	50.094.000.00	87.15
	8.7	Kegiatan penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa Kelurahan Ciateul	24.475.000.00	22.000.000.00	89.89
	8.8	Kegiatan penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa Kelurahan Pasirluyu	25.080.000.00	24.342.000.00	97.06
Total Per Sasaran			2.322.118.400.00	2.038.179.000.00	87.77
Sasaran 3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat				
9	Program Pemberdayaan Kewilayahan				
	9.1	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup RW Kelurahan Cigereleng	657.651.350.00	632.236.220.00	96.14
	9.2	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup PKK Kelurahan Cigereleng	49.122.400.00	45.462.000.00	92.55



LKIP 2020 - KECAMATAN REGOL

	9.3	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup Karang Taruna Kelurahan Cigereleng	49.442.000.00	37.954.000.00	76.76
	9.4	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup LPM Kelurahan Cigereleng	48.525.000.00	43.723.500.00	90.11
	9.5	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup RW Kelurahan Ancol	329.858.792.00	323.242.590.00	97.99
	9.6	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup PKK Kelurahan Ancol	64.750.000.00	45.850.000.00	70.81
	9.7	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup Karang Taruna Kelurahan Ancol	52.144.000.00	27.392.500.00	52.53
	9.8	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup LPM Kelurahan Ancol	64.486.900.00	10.950.000.00	16.98
	9.9	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup RW Kelurahan Pungkur	314.692.800.00	301.200.020.00	95.71
	9.1	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup PKK Kelurahan Pungkur	46.157.400.00	46.157.400.00	100
	9.11	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup Karang Taruna Kelurahan Pungkur	41.020.000.00	40.304.000.00	98.25
	9.12	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup LPM Kelurahan Pungkur	48.150.000.00	40.608.200.00	84.34
	9.13	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup RW Kelurahan Balonggede	341.346.200.00	334.825.370.00	98.09
	9.14	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup PKK Kelurahan Balonggede	42.986.000.00	6.434.000.00	14.97
	9.15	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup Karang Taruna Kelurahan Balonggede	44.175.000.00	21.000.000.00	47.54
	9.16	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup LPM Kelurahan Balonggede	46.867.600.00	21.675.000.00	46.25
	9.17	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup RW Kelurahan Ciseureuh	400.000.000.00	392.970.380.00	98.24
	9.18	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup PKK Kelurahan Ciseureuh	50.000.000.00	32.400.000.00	64.8
	9.19	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup Karang Taruna Kelurahan Ciseureuh	50.000.000.00	45.275.750.00	90.55
	9.2	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup LPM Kelurahan Ciseureuh	50.000.000.00	3.680.000.00	7.36
	9.21	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup RW Kelurahan Ciateul	842.897.742.00	761.321.460.00	90.32
	9.22	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup PKK Kelurahan Ciateul	63.750.000.00	37.820.000.00	59.33
	9.23	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup Karang Taruna Kelurahan Ciateul	51.649.950.00	19.800.000.00	38.33
	9.24	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup LPM Kelurahan Ciateul	51.698.400.00	24.000.000.00	46.42
	9.25	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup RW Kelurahan Pasirluyu	443.232.380.00	433.775.000.00	97.87
	9.26	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup PKK Kelurahan Pasirluyu	90.163.000.00	44.725.000.00	49.6



LKIP 2020 - KECAMATAN REGOL

9.27	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup Karang Taruna Kelurahan Pasirluyu	50.000.000.00	23.982.250.00	47.96
9.28	Kegiatan Pemberdayaan Lingkup LPM Kelurahan Pasirluyu	50.000.000.00	43.890.800.00	87.78
Total Per Sasaran		4.434.766.914.00	3.842.655.440.00	86.65
Grand Total		14.074.654.647.00	12.773.933.105.00	90.76

Selama tahun 2020 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Kecamatan Regol Kota Bandung dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandung dalam DPA Kecamatan Regol Kota Bandung Tahun 2020 dengan total nilai keseluruhan untuk sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Regol, sasaran meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan, dan sasaran meningkatnya pemberdayaan masyarakat adalah sebesar **Rp 16,649,643,745.26** dan terealisasi sebesar **Rp 15,247,876,886.00** atau dengan serapan dana APBD mencapai **91.58%**. Hal ini merupakan upaya penghematan penggunaan anggaran agar lebih efisien.

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran pada Renstra Kecamatan Regol Kota Bandung pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.12
Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020
Kecamatan Regol Kota Bandung

No.	Sasaran	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Regol	7.317.769.333	6.893.098.665	94.20

2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	2.352.118.400	2.038.529.000	86.67
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	4.434.767.113,71	3.842.559.160,00	86.65
	Jumlah	16.649.643.745,26	15.247.876.886,00	91.58

Tabel 3.13
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020
Kecamatan Regol Kota Bandung

No.	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Regol	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Regol	83.50	84.51	101.21
	Rata Rata				101.21
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	28.57	28.57	100.00
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul	36.17	36.17	100.00
	Rata Rata Capaian Sasaran				100.00

Untuk mengetahui sejauh mana efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja yang digunakan per sasaran pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.14
Tingkat Efisiensi Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja
Kecamatan Regol Kota Bandung Tahun 2020

No	Sasaran	% Kinerja	% Capaian Anggaran	% Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5=3-4
	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Regol	101.21	94.20	7.01
	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	100.00	86.67	13.33
	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	100.00	86.65	13.35
Rata – Rata Efisiensi		100.40	89.17	11.23

Dengan rata-rata persentase efisiensi anggaran terhadap pagu indikatif Renstra sebesar 11.23 % maka secara umum efisiensi anggaran terhadap capaian sasaran Kecamatan Regol Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan **efisien** terhadap capaian kinerja misi organisasi.

Tabel 3.15
Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran
Kecamatan Regol Kota Bandung Tahun 2020

No.	Kategori	Jumlah Indikator	Presentase Capaian Kinerja	Anggaran	
				Realisasi (Rp.)	%
A.	Sasaran 1,	1	101.21	6.893.098.665	94.20
1	lebih/Melampaui Target	1	101.21		
2	di Target	-	-		
3	tidak Mencapai Target	-	-		

Tingkat Efektifitas Kinerja				107.44
B.	Sasaran 2,	1	100	2.038.529.000 86.67
1	lebihi/Melampaui Target	-	-	
2	uai Target	1	100	
3	ak Mencapai Target	-	-	
Tingkat Efektifitas Kinerja				115.38
C.	Sasaran 3,	1	100	3.842.559.160,00 86.65
1	lebihi/Melampaui Target	-	-	
2	uai Target	1	100	
3	ak Mencapai Target	-	-	
Tingkat Efektifitas Kinerja				115.40

Secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian sasaran Kecamatan Regol Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan efektif terhadap capaian sasaran kinerja.

Dengan rata-rata persentase realisasi anggaran terhadap pagu indikatif Renstra maka secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian sasaran Kecamatan Regol Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan **efektif** terhadap capaian kinerja misi organisasi.

Dokumentasi Analisis Pencapaian Sasaran 3 Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat

No	INDIKATOR KINERJA	DOKUMENTASI	KETERANGAN
1	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul		Sosialisasi mengenai fungsi tong dan pemilihan sampah



LKIP 2020 - KECAMATAN REGOL

			
	<p>Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul</p>	   	<p>Gelar Produk Unggulan</p>



LKIP 2020 - KECAMATAN REGOL

	<p>Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul</p>	   	<p>Kegiatan TP PKK</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------






LKIP 2020 - KECAMATAN REGOL

	<p>Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul</p>	 	<p>Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Bencana</p>
	<p>Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul</p>	 	<p>Event Olah raga</p>



LKIP 2020 - KECAMATAN REGOL

		 	
	<p>Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul</p>	  	<p>Acara Musrenbang dalam Media Massa</p>

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Regol Kota Bandung Tahun 2020 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Kecamatan Regol Kota Bandung Tahun 2020. Pembuatan LKIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKIP Kecamatan Regol Kota Bandung Tahun 2020 ini dapat menggambarkan kinerja Kecamatan Regol Kota Bandung dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam tahun 2020 Kecamatan Regol Kota Bandung menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 3 (indikator) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 101.21 %
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.00 %
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.00 %

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 3 sasaran tersebut, secara umum telah melebihi target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dalam Tahun Anggaran 2020 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Regol Kota Bandung dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandung Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 16.649.643.745,26 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 15.247.876.886,00 dengan demikian dapat dikatakan tahun 2020 Kecamatan Regol Kota Bandung kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 1.401.766.859,26

Renstra Kecamatan Regol Kota Bandung 2019-2023 menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja tersebut telah dilaksanakan melalui Rencana Kinerja Tahunan tahun ke 2 dari lima tahun yang direncanakan yaitu pada tahun 2020, dengan rincian pencapaian sasaran sebagai berikut:

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 101.21 %



LKIP 2020 - KECAMATAN REGOL

- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.00 %
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.00 %

Dalam kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut telah menggunakan anggaran sebesar Rp. 15.247.876.886 (lima belas milyar dua ratus empat puluh tujuh juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu delapan ratus delapan puluh enam rupiah) telah mewujudkan capaian kinerja untuk menunjang pencapaian Misi dan Visi Kecamatan Regol Kota Bandung. Berdasarkan pagu anggaran tersebut maka realisasi anggaran yang telah digunakan oleh Kecamatan Regol Kota Bandung adalah 91.58 % dari anggaran yang direncanakan, hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan Kecamatan Regol Kota Bandung perlu dioptimalkan kembali agar lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja yang mendukung pencapaian Visi dan Misi Kota Bandung.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Regol Kota Bandung ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Kecamatan Regol Kota Bandung kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Bandung.

Bandung, Januari 2021

CAMAT REGOL

Drs. IWAN SUMARYANA, MM

NIP 19680125 198903 1 004